

**PENGARUH TEKNIK TERATAI
TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS PUISI
SISWA KELAS VII SMP NEGERI 1 GUNUNG TALANG**

SKRIPSI

**untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan**



**DEFNI OKTITA YULIA
NIM 2010/54491**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
JURUSAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA DAN DAERAH
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2014**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

Judul : Pengaruh Teknik Teratai
terhadap Keterampilan Menulis Puisi
Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Gunung Talang
Nama : Defni Oktita Yulia
Nim : 2010/ 54491
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Jurusan : Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 12 Agustus 2014

Disetujui oleh:

Pembimbing I,



Drs. Nursaid, M.Pd.
NIP 19611204 198602 1 001

Pembimbing II,



Dra. Elly Ratna, M.Pd.
NIP 19561126 198011 2 001

Ketua Jurusan,



Dr. Ngusman, M.Hum.
NIP 19661019 199203 1 002

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Defni Oktita Yulia
Nim : 2010/ 54491

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di depan Tim Penguji
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang
dengan judul

**Pengaruh Teknik Teratai
terhadap Keterampilan Menulis Puisi
Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Gunung Talang**

Padang, 12 Agustus 2014

Tim Penguji

1. Ketua : Drs. Nursaid, M.Pd.
2. Sekretaris : Dra. Ellya Ratna, M.Pd.
3. Anggota : Prof. Dr. Atmazaki, M.Pd.
4. Anggota : Dr. Abdurahman, M.Pd.
5. Anggota : Drs. Amril Amir, M.Pd.

Tanda Tangan

1.
2.
3.
4.
5.

PERNYATAAN

Dengan ini, saya menyatakan bahwa:

1. karya tulis saya, tugas akhir berupa skripsi dengan judul *Pengaruh Teknik Teratai terhadap Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Gunung Talang* adalah asli, belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Universitas Negeri Padang maupun di Perguruan Tinggi lainnya;
2. karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan dari pembimbing;
3. dalam karya tulis ini, tidak terdapat karya tulis atau sependapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah dengan menyebutkan pengarang dan dicantumkan pada daftar kepustakaan;
4. pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila pada kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran di dalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, 12 Agustus 2014
Yang membuat pernyataan,



Defni Oktita Yulia
NIM 2010/ 54491

ABSTRAK

Defni Oktita Yulia. 2014. “Pengaruh Teknik Teratai terhadap Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Gunung Talang”. *Skripsi*. Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh teknik teratai terhadap keterampilan menulis puisi siswa kelas VII SMP Negeri 1 Gunung Talang. Teori yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu (1) keterampilan menulis puisi, (2) teknik teratai, dan (3) penerapan teknik teratai.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode eksperimen. Rancangan penelitian ini adalah eksperimen dengan *Nonequivalent Control Group Design*. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas VII SMP Negeri 1 Gunung Talang yang terdaftar 2014/2015. Sampel dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Variabel penelitian ini adalah keterampilan menulis puisi sebelum menggunakan teknik teratai dan sesudah menggunakan teknik teratai. Data penelitian ini adalah skor tes keterampilan menulis puisi sebelum menggunakan teknik teratai siswa kelas VII SMP Negeri 1 Gunung Talang dan skor tes keterampilan menulis puisi sesudah menggunakan teknik teratai siswa kelas VII SMP Negeri 1 Gunung Talang. Keterampilan menulis puisi sebelum menggunakan teknik teratai dan sesudah menggunakan teknik teratai dibandingkan dengan menggunakan rumus uji-t untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh yang terjadi. Instrumen penelitian ini adalah tes unjuk kerja, yaitu menulis puisi.

Hasil penelitian ini ada tiga. *Pertama*, keterampilan menulis puisi siswa kelas VII SMP Negeri 1 Gunung Talang sebelum menggunakan teknik teratai berada pada kualifikasi cukup (63,1). *Kedua*, keterampilan menulis puisi siswa kelas VII SMP Negeri 1 Gunung Talang sesudah menggunakan teknik teratai berada pada kualifikasi baik sekali (89,1). *Ketiga*, berdasarkan hasil uji-t, hipotesis alternatif (H_1) diterima pada taraf signifikansi 95% dan derajat kebebasan (dk) = $n_1 + n_2 - 2$ karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($9,55 > 1,67$).

Berdasarkan hasil penelitian ini disimpulkan bahwa keterampilan menulis puisi siswa kelas VII SMP Negeri 1 Gunung Talang sesudah menggunakan teknik teratai lebih baik dibandingkan sebelum menggunakan teknik teratai ($89,1 > 63,1$).

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah Yang Maha Kuasa yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya. Berkat rahmat dan karunia-Nya tersebut, penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Teknik Teratai terhadap Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Gunung Talang”. Skripsi ini diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S1) di Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis dibimbing dan diberi motivasi oleh berbagai pihak sehingga penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Untuk itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada (1) Drs. Nursaid, M.Pd., dan Dra. Ellya Ratna, M.Pd., selaku Pembimbing, (2) Prof. Dr. Atmazaki, M. Pd., Dr. Abdurahman, M. Pd., dan, Drs. Amril Amir, M. Pd. selaku penguji (3) Dr. Abdurahman, M.Pd, selaku Penasihat Akademis (PA), (4) staf pengajar Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, (5) Kepala Sekolah dan staf pengajar SMP Negeri 1 Gunung Talang, (6) siswa-siswi kelas VII SMP Negeri 1 Gunung Talang, yang telah membantu terlaksananya penelitian ini, dan (7) teman-teman yang selalu memberi motivasi dan dukungan dalam penulisan skripsi ini.

Semoga bantuan, bimbingan ibu, bapak, serta teman-teman menjadi amal kebaikan di sisi Allah Swt. Mudah-mudahan apa yang telah penulis lakukan bermanfaat bagi pembaca.

Padang, 12 Agustus 2014

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Pembatasan Masalah	5
D. Perumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	7
G. Definisi Operasional	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori	11
1. Keterampilan Menulis Puisi.....	11
a. Pengertian Keterampilan Menulis Puisi	11
b. Pengertian Puisi	13
c. Unsur-unsur Puisi	16
d. Indikator Kemampuan Menulis Puisi	26
2. Teknik Teratai	26
a. Pengertian Teratai	26
b. Langkah-langkah Teknik Teratai	27
3. Penerapan Teknik Teratai dalam Menulis Puisi Cerpen	30
B. Penelitian yang Relevan	32
C. Kerangka Konseptual	34
D. Hipotesis Penelitian	35
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	37
B. Populasi dan Sampel	38
C. Variabel dan Data	39
D. Instrumentasi Penelitian	39
E. Teknik Pengumpulan Data	40
F. Uji Persyaratan Analisis	41
G. Teknik Penganalisisan Data	44

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data	48
1. Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Gunung Talang Sebelum Menggunakan Teknik Teratai	48
2. Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Gunung Talang Sebelum Menggunakan Teknik Teratai	50
B. Analisis Data	52
1. Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Gunung Talang Sebelum Menggunakan Teknik Teratai	52
2. Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Gunung Talang	88
3. Pengaruh Keterampilan Menulis Puisi Sebelum Menggunakan Teknik Teratai dan Sesudah Menggunakan Teknik Teratai Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Gunung Talang	106
C. Pembahasan	111
1. Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Gunung Talang Sebelum Menggunakan Teknik Teratai	111
2. Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Gunung Talang	115
3. Pengaruh Teknik Teratai terhadap Keterampilan Menuli Puisi Siswa Kelas VII SMA Negeri 1 Gunung Talang	119
BAB V PENUTUP	122
A. Simpulan.....	122
B. Saran.....	123
KEPUSTAKAAN	124
LAMPIRAN	126

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1 Nonequivalent Control Group Design	37
Tabel 2 Populasi dan Sampel	38
Tabel 3 Skenario Pembelajaran	40
Tabel 4 Rubrik Penilaian Keterampilan Menulis Puisi	44
Tabel 5 Pedoman Konversi Skala 10.....	46
Tabel 6 Keterampilan Menulis Puisi Sebelum Menggunakan Teknik Teratai Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Gunung Talang Secara Umum	49
Tabel 7 Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Gunung Talang Sesudah Menggunakan Teknik Teratai Secara Umum	51
Tabel 8 Keterampilan Menulis Cerpen Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Gunung Talang Sebelum Menggunakan Teknik Teratai.....	53
Tabel 9 Klasifikasi Data Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Gunung Talang Sebelum Menggunakan Teknik Teratai secara Umum.....	55
Tabel 10 Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Gunung Talang Sebelum Menggunakan Teknik Teratai secara Umum.....	55
Tabel 11 Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Gunung Talang Sebelum Menggunakan Teknik Teratai untuk Indikator Diksi.....	58
Tabel 12 Klasifikasi Nilai Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Gunung Talang Sebelum Menggunakan Teknik Teratai untuk Indikator Diksi	63
Tabel 13 Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Gunung Talang Sebelum Menggunakan Teknik Teratai untuk Indikator Diksi	63

Tabel 14 Keterampilan Menulis Cerpen Puisi Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Gunung Talang Sebelum Menggunakan Teknik Teratai untuk Indikator Citraan.....	65
Tabel 15 Klasifikasi Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Gunung Talang Sebelum Menggunakan Teknik Teratai untuk Indikator Citraan.....	71
Tabel 16 Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Gunung Talang Sebelum Menggunakan Teknik Teratai untuk Indikator Citraan	71
Tabel 17 Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Gunung Talang Sebelum Menggunakan Teknik Teratai untuk Indikator Citraan.....	73
Tabel 18 Klasifikasi Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Gunung Talang Sebelum Menggunakan Teknik Teratai untuk Indikator Majas.....	79
Tabel 19 Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Gunung Talang Sebelum Menggunakan Teknik Teratai untuk Indikator Majas	80
Tabel 20 Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Gunung Talang Sesudah Menggunakan Teknik Teratai secara Umum	81
Tabel 21 Klasifikasi Nilai Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Gunung Talang Sesudah Menggunakan Teknik Teratai secara Umum.....	83
Tabel 22 Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Gunung Talang Sesudah Menggunakan Teknik Teratai secara Umum.....	83
Tabel 23 Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Gunung Talang Sesudah Menggunakan Teknik Teratai untuk Indikator Diksi.....	85
Tabel 24 Klasifikasi Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Gunung Talang Sesudah Menggunakan Teknik Teratai untuk Indikator Diksi.....	90

Tabel 25	Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Gunung Talang Sesudah Menggunakan Teknik Teratai untuk Indikator Diksi	91
Tabel 26	Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Gunung Talang Sesudah Menggunakan Teknik Teratai untuk Indikator Citraan.....	92
Tabel 27	Klasifikasi Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Gunung Talang Sesudah Menggunakan Teknik Teratai untuk Indikator Citraan	97
Tabel 28	Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Gunung Talang Sesudah Menggunakan Teknik Teratai untuk Indikator Citraan	98
Tabel 29	Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Gunung Talang Sesudah Menggunakan Teknik Teratai untuk Indikator Citraan	99
Tabel 30	Klasifikasi Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Gunung Talang Sesudah Menggunakan Teknik Teratai untuk Indikator Majas.....	104
Tabel 31	Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Gunung Talang Sesudah Menggunakan Teknik Teratai untuk Indikator Majas.....	105
Tabel 32	Perbandingan Keterampilan Menulis Puisi Sesudah Menggunakan Teknik Teratai dan Sebelum Menggunakan Teknik Teratai Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Gunung Talang	107
Tabel 33	Uji Normalitas Data.....	108
Tabel 34	Uji Homogenitas Data	109

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1 Bagan Kerangka Konseptual	35
Gambar 2 Diagram Batang Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Gunung Talang Sebelum Menggunakan Teknik Teratai secara Umum	57
Gambar 3 Diagram Batang Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Gunung Talang Sebelum Menggunakan Teknik Teratai untuk Indikator Diksi.....	65
Gambar 4 Diagram Batang Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Gunung Talang Sebelum Menggunakan Teknik Teratai untuk Indikator Citraan	72
Gambar 5 Diagram Batang Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Gunung Talang Sebelum Menggunakan Teknik Teratai untuk Indikator Majas.....	81
Gambar 6 Diagram Batang Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Gunung Talang Sesudah Menggunakan Teknik Teratai secara Umum	85
Gambar 7 Diagram Batang Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Gunung Talang Sesudah Menggunakan Teknik Teratai untuk Indikator Diksi.....	92
Gambar 8 Diagram Batang Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Gunung Talang Sesudah Menggunakan Teknik Teratai untuk Indikator Citraan.....	99
Gambar 9 Diagram Batang Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Gunung Talang Sesudah Menggunakan Teknik Teratai untuk Indikator Majas.....	106

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Pedoman Wawancara dalam Rangka Pra-Penelitian.....	126
Lampiran 2 Identitas Sampel	132
Lampiran 3 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	133
Lampiran 4 Instrumen Penelitian (<i>Pretest</i>).....	143
Lampiran 5 Hasil Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Gunung Talang Sebelum Menggunakan Teknik Teratai.....	149
Lampiran 6 Instrumen Penelitian (<i>Posttest</i>).....	150
Lampiran 7 Hasil Keterampilan Menulis Cerpen Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Gunung Talang Sesudah Menggunakan Teknik Teratai	157
Lampiran 8 Nilai Total Sebelum dan Sesudah Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas X SMA Negeri 8 Padang	158
Lampiran 9 Uji Normalitas Sebelum Menggunakan Teknik Teratai.....	159
Lampiran10 Uji Normalitas Sesudah Menggunakan Teknik Teratai	160
Lampiran 11 Tabel Distribusi z	161
Lampiran 12 Nilai Kritis L untuk Uji Normalitas (Uji Liliefors).....	163
Lampiran 13 Uji Homogenitas Data.....	164
Lampiran 14 Nilai Persentil Distribusi f untuk Uji Homogenitas	166
Lampiran 15 Uji Hipotesis.....	167
Lampiran 16 Nilai Persentil Distribusi t untuk Uji Hipotesis.....	169
Lampiran 17 Dokumentasi Penelitian Sebelum Menggunakan Teknik Teratai.....	170

Lampiran 18 Dokumentasi Penelitian Sesudah Menggunakan Teknik Teratai.....	171
Lampiran 19 Hasil Menulis Puisi Siswa Sebelum Menggunakan Teknik Teratai	173
Lampiran 20 Hasil Menulis Cerpen Puisi Siswa Sesudah Menggunakan Teknik Teratai	176

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Menulis adalah salah satu keterampilan berbahasa yang besar pengaruhnya dalam meningkatkan kemampuan intelektual peserta didik. Dengan adanya keterampilan menulis, peserta didik mampu mengungkapkan gagasan-gagasan dan ide-ide pemikiran dalam suatu kerangka berpikir yang logis dan sistematis. Selain itu, keterampilan menulis dapat membantu peserta didik untuk berpikir secara kritis.

Menulis adalah keterampilan yang paling kompleks dan paling akhir dikuasai setelah keterampilan membaca. Menulis membutuhkan pengalaman, waktu, kesempatan, dan latihan serta memerlukan cara berpikir yang teratur untuk mengungkapkannya dalam bentuk bahasa tulis. Sebagai suatu keterampilan, kegiatan menulis tidak luput dari latihan. Keterampilan menulis menuntut seseorang untuk banyak latihan. Tanpa adanya latihan, keterampilan menulis tidak akan dikuasai dengan baik.

Menulis adalah kegiatan intelektual seseorang. Seseorang yang intelektual ditandai dengan kemampuannya mengekspresikan jalan pikirannya melalui tulisan. Keterampilan menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung. Berkomunikasi dengan menggunakan bahasa tulis membutuhkan keterampilan khusus, karena keterampilan menulis tidak hanya sebatas menulis karangan saja tetapi ada yang lebih membutuhkan keterampilan khusus salah satunya adalah menulis puisi.

Menulis puisi adalah salah satu bentuk dari kegiatan menulis yang harus dikuasai oleh siswa. Pembelajaran keterampilan menulis puisi terdapat dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) di tingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP) semester 2. Menulis puisi dicantumkan pada Standar Kompetensi ke-16, yaitu mengungkapkan keindahan alam dan pengalaman melalui kegiatan menulis kreatif puisi dan Kompetensi Dasar 16.1, yaitu menulis kreatif puisi berkenaan dengan keindahan alam. Pembelajaran ini menuntut siswa untuk mampu berkreaitivitas sekreaitif mungkin dalam mengungkapkan berbagai macam ide yang mereka miliki ke dalam sebuah tulisan yang bermakna dan diharapkan dapat memotivasi siswa untuk lebih semangat dalam pelajaran sastra khususnya menulis puisi.

Pembelajaran menulis puisi merupakan salah satu cara untuk menuangkan perasaan, ide atau gagasan-gagasan yang ada dalam pikiran seseorang. Pembelajaran menulis puisi dapat dipaparkan dengan menggunakan bahasa yang baik dan menggunakan gaya bahasa yang indah. Pembelajaran menulis puisi bukanlah suatu pekerjaan yang mudah karena kegiatan menulis puisi ini merupakan hasil dari proses berpikir seseorang yang dipaparkan dalam bentuk kata-kata yang indah dan bermakna.

Kegiatan pembelajaran menulis puisi seringkali menjadi hal yang menakutkan bagi siswa dalam menggali imajinasi menjadi terbatas siswa mengalami kesulitan dalam mengikuti pembelajaran menulis puisi. Akibatnya, siswa menjadi sulit untuk konsentrasi dan serius mengikuti kegiatan pembelajaran. Pada kenyataannya pembelajaran menulis puisi di sekolah masih

banyak kendala dan kecendrungan untuk dihindari. Padahal pembelajaran puisi dapat berfungsi sebagai jalan menuju peningkatan kecerdasan intelektual dan emosional siswa.

Berdasarkan permasalahan tersebut, perlu diadakan pembaharuan teknik dalam pembelajaran menulis puisi. Salah satu teknik yang dapat diterapkan dalam pembelajaran menulis puisi adalah teknik teratai. Teknik teratai merupakan teknik mengajar yang bersumber pada metode kontekstual. Pada teknik ini terdapat tiga kegiatan dasar, sesuai dengan nama teknik tersebut, ter; terjun, at; amati, ai; rangkai. Terjun di sini mengandung pengertian melakukan pembelajaran dengan memanfaatkan alam lingkungan. Amati mengandung pengertian, siswa melakukan pengamatan terhadap berbagai objek di alam sekitar. Rangkai, setelah siswa selesai mengamati dan menentukan apa-apa saja yang nanti akan dijadikannya sebagai bahan penciptaan puisi. Selanjutnya mulai menyusun dan merangkainya menjadi sebuah bangunan puisi.

Pemilihan teknik ini, didasarkan pada pemikiran bahwa siswa akan dapat mengeluarkan ide-ide kreatifnya apabila pembelajaran disajikan dengan cara yang menarik dan menimbulkan suasana yang menyenangkan. Teknik teratai diyakini dapat membantu dalam menjalankan perannya sebagai fasilitator dan instruktur yang menggerakkan siswa untuk aktif dan kreatif dalam menulis puisi. Selain itu, teknik teratai belum pernah dipraktikkan sebelumnya di sekolah tersebut, terutama dalam pembelajaran puisi.

Alasan SMP Negeri 1 Gunung Talang sebagai tempat penelitian karena SMP Negeri 1 Gunung Talang merupakan tempat peneliti melaksanakan Praktek

Lapangan. Berdasarkan observasi awal, SMP Negeri 1 Gunung Talang belum pernah menggunakan teknik teratai dalam pembelajaran keterampilan menulis puisi, khususnya pada kelas VII.

Berdasarkan kenyataan tersebut, penulis merasa perlu untuk meneliti penggunaan teknik teratai dalam pembelajaran menulis puisi. Untuk mengetahui hal tersebut, peneliti akan melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Teknik Teratai terhadap Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas VII SMP N 1 Gunung Talang”. Penelitian ini untuk melihat pengaruh penggunaan teknik teratai dalam pembelajaran menulis puisi.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan wawancara dengan guru pengampu mata pelajaran Bahasa Indonesia dan tiga orang siswa di kelas VII SMP Negeri 1 Gunung Talang tentang pembelajaran menulis puisi pada tanggal 29 Desember 2013, diidentifikasi adanya permasalahan pembelajaran keterampilan menulis puisi. Identifikasi masalah tersebut berkaitan dengan unsur guru, siswa, materi, media, teknik pembelajaran, pemberian latihan, pemberian contoh, dan pengevaluasian pembelajaran. Namun, unsur-unsur proses belajar mengajar (PBM) tersebut terkait dengan dua unsur utama yaitu guru dan siswa. Pedoman wawancara dicantumkan pada Lampiran 1, rangkuman hasil wawancara dicantumkan pada Lampiran 2, sedangkan deskripsinya adalah sebagai berikut ini.

Pertama, dari unsur guru. Permasalahan yang berkaitan dengan unsur guru ada delapan. Kedelapan permasalahan tersebut adalah: (1) guru cenderung

membuat RPP berdasarkan hasil kegiatan MGMP sehingga kreativitas pribadi belum dikembangkan, (2) guru masih menggunakan materi ajar yang tercantum atau terdapat dalam buku ajar, (3) guru menggunakan media yang belum variatif, misalnya media gambar, (4) guru cenderung menekankan aspek pemberian teori yang diikuti oleh praktik, namun praktik tersebut masih belum memadai, (5) guru masih cenderung menerapkan pembelajaran klasikal sehingga aspek individual siswa terabaikan, (6) guru belum pernah menerapkan teknik teratai dalam pembelajaran keterampilan menulis puisi, (7) guru masih terlalu menekankan evaluasi yang berorientasi pada teori, bukan praktik, dan (8) guru cenderung belum memberikan umpan balik hasil evaluasi secara layak.

Kedua, dari unsur siswa. Permasalahan yang berkaitan dengan unsur siswa ada tujuh. Ketujuh permasalahan tersebut adalah: (1) siswa kurang berminat dalam pembelajaran menulis puisi karena tidak memahami apa orientasi pembelajaran tersebut, (2) siswa cenderung berpendapat bahwa menulis puisi itu merupakan hal yang rumit, (3) siswa cenderung menyatakan bahwa media pembelajaran yang digunakan guru kurang menarik, (4) siswa cenderung berpendapat bahwa guru terlalu terpaku pada materi yang terdapat dalam buku ajar, (5) siswa cenderung berpendapat bahwa contoh-contoh yang disajikan guru kurang menarik dan kurang variatif, (6) siswa cenderung berpendapat bahwa latihan-latihan yang diberikan guru kurang menarik, dan (7) siswa cenderung berpendapat bahwa evaluasi pembelajaran tidak mengarah pada pengevaluasian tentang keterampilan tetapi teori.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan hasil pengidentifikasian masalah, penelitian ini dibatasi pada tiga hal. Hal-hal tersebut adalah sebagai berikut ini.

Pertama, penelitian dibatasi pada penggunaan teknik teratai. Secara teoretis dan empiris, seperti diungkapkan dalam latar belakang masalah, diprediksikan teknik teratai cukup efektif diterapkan dalam pembelajaran keterampilan menulis puisi. Jadi, di samping bersifat klasikal dan memungkinkan siswa banyak dilibatkan dalam praktik, penggunaan teknik teratai juga memperhatikan perbedaan individual siswa dan mengembangkan kerja sama antarsiswa.

Kedua, penelitian dibatasi pada pembelajaran keterampilan menulis puisi. Logikanya, penelitian eksperimen idealnya dilaksanakan pada semester berjalan atau tidak mengganggu program pembelajaran atau program semesteran. Pembelajaran menulis puisi diprogramkan untuk dilaksanakan pada semester ke-2 kelas VII. Jadi, penelitian dalam rangka penyusunan skripsi ini tidak mengganggu program pembelajaran di lapangan.

Ketiga, penelitian ini hanya melibatkan siswa kelas VII SMP Negeri 1 Gunung Talang. Pembatasan ini dilakukan karena disesuaikan dengan program pembelajaran Bahasa Indonesia pada semester 2 ketika penelitian dilaksanakan. Alasan lainnya, di kelas VII SMP Negeri 1 Gunung Talang belum pernah diterapkan teknik teratai dalam pembelajaran keterampilan menulis, termasuk menulis puisi.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah yang telah dikemukakan, maka penelitian ini dirumuskan ke dalam tiga hal. *Pertama*, bagaimanakah kemampuan menulis puisi sebelum penggunaan teknik teratai siswa kelas VII SMP N 1 Gunung Talang? *Kedua*, bagaimanakah kemampuan menulis puisi siswa sesudah penggunaan teknik teratai siswa kelas VII SMP N 1 Gunung Talang? *Ketiga*, bagaimanakah pengaruh teknik teratai dalam kemampuan menulis puisi siswa kelas VII SMP N 1 Gunung Talang?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dilaksanakannya penelitian ada tiga. *Pertama*, mendeskripsikan tingkat keterampilan menulis puisi siswa kelas VII SMP Negeri Gunung Talang sebelum penggunaan teknik teratai. *Kedua*, mendeskripsikan tingkat keterampilan menulis puisi siswa kelas VII SMP Negeri 1 Gunung Talang sesudah penggunaan teknik teratai. *Ketiga*, menganalisis pengaruh teknik teratai terhadap tingkat keterampilan menulis puisi siswa kelas VII SMP Negeri 1 Gunung Talang.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian yang dilaporkan dalam bentuk skripsi ini diharapkan bermanfaat bagi pihak-pihak berikut ini. Bagi guru, khususnya pengampu mata pelajaran bahasa Indonesia di kelas VII SMP Negeri 1 Gunung Talang, dapat dijadikan masukan dalam perencanaan, pelaksanaan, dan pengevaluasian pembelajaran menulis puisi. Bagi siswa, terutama siswa kelas VII SMP Negeri 1

Gunung Talang, dapat dijadikan tolok ukur sehingga dapat direncanakan serta dilaksanakan latihan yang lebih terstruktur dan berdaya guna. Bagi peneliti lain, dapat dijadikan masukan dalam perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan penelitian lain yang relevan dengan penelitian ini.

E. Definisi Operasional

Untuk memandu pelaksanaan dan penulisan hasil penelitian, didefinisikan tiga istilah. Ketiga istilah tersebut adalah: (1) pengaruh, (2) teknik teratai, dan (3) keterampilan menulis puisi.

1. Pengaruh

Pengaruh merupakan efek atau akibat yang ditimbulkan oleh suatu teknik atau perlakuan, dimana suatu keadaan yang menyebabkan hubungan timbal balik, atau hubungan sebab akibat antara apa yang mempengaruhi dengan apa yang dipengaruhi. Dua hal ini adalah yang akan dihubungkan dan dicari apakah ada hal yang akan menghubungkannya. Di sisi lain pengaruh adalah daya yang bisa memicu sesuatu, menjadikan sesuatu itu berubah. Maka jika salah satu yang disebut pengaruh itu berubah, maka akan ada akibat yang ditimbulkannya. Dalam penelitian ini, yang akan dianalisis adalah pengaruh penerapan teknik teratai terhadap rata-rata nilai keterampilan menulis puisi siswa kelas VII SMP Negeri 1 Gunung Talang. Penganalisisan pengaruh tersebut dilakukan secara statistik melalui uji persamaan rata-rata atau uji t.

2. Teknik Teratai

Teknik teratai merupakan teknik mengajar yang bersumber pada metode kontekstual. Pada teknik ini terdapat tiga kegiatan dasar, sesuai dengan nama teknik tersebut, ter; terjun, at; amati, ai; rangkai. Terjun di sini mengandung pengertian melakukan pembelajaran dengan memanfaatkan alam lingkungan. Amati mengandung pengertian, siswa melakukan pengamatan terhadap berbagai objek di alam sekitar. Rangkai, setelah siswa selesai mengamati dan menentukan apa-apa saja yang nanti akan dijadikannya sebagai bahan penciptaan puisi. Selanjutnya mulai menyusun dan merangkainya menjadi sebuah bangunan puisi.

Dalam pembelajaran keterampilan menulis puisi, langkah-langkah penerapan teknik teratai adalah (1) menjelaskan kompetensi yang harus dicapai serta manfaat dari proses pembelajaran dan pentingnya materi pembelajaran yang akan dipelajari yaitu pembelajaran menulis puisi, (2) menjelaskan materi menulis puisi, (3) menjelaskan prosedur pembelajaran, yaitu siswa dibagi dalam beberapa kelompok sesuai dengan objek yang akan diamati misalnya kantin, parkir, taman, lapangan, dan lain-lain, (4) tiap kelompok ditugaskan melakukan observasi untuk mencatat berbagai hal yang ditemukan, yang sebelumnya masing-masing siswa dalam kelompok telah menulis hasil amatiannya, (5) di lapangan, siswa melakukan observasi ke lingkungan sekitar sekolah sesuai dengan pembagian tugas kelompok, (6) siswa mencatat hal-hal yang mereka temukan di sekitar lingkungan sekolah, (7) di dalam kelas, siswa mendiskusikan hasil temuan mereka sesuai dengan kelompoknya masing-masing, (8) siswa melaporkan hasil diskusi, (9) siswa menyimpulkan hasil observasi keadaan lingkungan sekitar sekolah

dengan indikator hasil belajar yang harus dicapai yaitu menulis puisi, dan (10) guru menugaskan siswa untuk membuat puisi baru dengan memperhatikan diksi majas, dan citraan.

3. Keterampilan Menulis Puisi

Keterampilan menulis puisi adalah keterampilan atau kemampuan yang dimiliki seseorang untuk menyampaikan apa yang dipikirkan atau dirasakan dalam bentuk karya sastra tulisan dengan gaya bahasa yang indah serta bersifat imajinatif. Indikator pengukuran keterampilan menulis puisi adalah, (1) penggunaan diksi, (2) penggunaan majas, dan (3) penggunaan citraan.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan pada Bab IV, disimpulkan tiga hal sebagai berikut. *Pertama*, keterampilan menulis puisi siswa kelas VII SMP Negeri 1 Gunung Talang sebelum menggunakan teknik teratai berada pada kualifikasi cukup (C) dengan nilai rata-rata 63,1. Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) kelas VII SMP Negeri 1 Gunung Talang untuk mata pelajaran Bahasa Indonesia adalah 78. Jika KKM tersebut dibandingkan dengan rata-rata keterampilan menulis puisi siswa kelas VII SMP Negeri 1 Gunung Talang sebelum menggunakan teknik teratai belum memenuhi KKM.

Kedua, keterampilan menulis puisi siswa kelas VII SMP Negeri 1 Gunung Talang sesudah menggunakan teknik teratai berada pada kualifikasi baik sekali (BS) dengan nilai rata-rata 89,1. Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) kelas VII SMP Negeri 1 Gunung Talang untuk mata pelajaran Bahasa Indonesia adalah 78. Jika nilai rata-rata tersebut dibandingkan dengan KKM, disimpulkan bahwa keterampilan menulis puisi siswa kelas VII SMP Negeri 1 Gunung Talang sesudah menggunakan teknik teratai sudah memenuhi KKM.

Ketiga, berdasarkan uji-t, disimpulkan bahwa teknik teratai berpengaruh secara signifikan terhadap keterampilan menulis puisi siswa kelas VII SMP Negeri 1 Gunung Talang karena nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($9,55 > 1,67$). Jadi, disimpulkan bahwa keterampilan menulis puisi siswa kelas VII SMP Negeri 1 Gunung Talang sesudah menggunakan teknik teratai lebih baik daripada sebelum menggunakan teknik teratai.

B. Saran

Berdasarkan simpulan tersebut, diajukan tiga saran berikut. *Pertama*, disarankan kepada guru mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas VII SMP Negeri 1 Gunung Talang untuk lebih bervariasi teknik pembelajaran, khususnya dalam pembelajaran keterampilan menulis puisi sebaiknya menggunakan teknik teratai dalam pembelajaran menulis puisi. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di SMP Negeri 1 Gunung Talang, nilai siswa sesudah menggunakan teknik teratai lebih baik dibandingkan sebelum menggunakan teknik teratai. Hal tersebut disebabkan, teknik pembelajaran sangat berperan penting untuk mewujudkan tujuan pembelajaran. Selain itu, teknik pembelajaran merupakan sumber belajar bagi siswa, sehingga harus dipersiapkan secara maksimal.

Kedua, disarankan kepada siswa kelas VII SMP Negeri 1 Gunung Talang untuk lebih banyak berlatih menulis baik di sekolah maupun di luar sekolah agar keterampilan dalam menulis terutama menulis puisi dapat berkembang dengan baik. Teknik teratai ini dapat digunakan untuk membantu menuangkan ide-ide dalam menulis puisi.

Ketiga, peneliti lain sebagai masukan dan perbandingan dalam melakukan penelitian yang berkaitan dengan masalah ini.

KEPUSTAKAAN

- Abdurrahman dan Ellya Ratna. 2003. "Evaluasi Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia". (*Bahan Ajar*). Padang: UNP.
- Ahmadi, Mukhsin. 1990. *Strategi Belajar Mengajar: Keterampilan Bahasa dan Apresiasi Sastra*. Malang: Yayasan Asih Asah Asuh Malang (YA3 Malang).
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Atmazaki. 199. *Ilmu Sastra Teori dan Terapan*. Padang: Angkasa Raya.
- Atmazaki. 1993. *Analisis Sajak: Teori, Metodologi, dan Aplikasi*. Bandung: Angkasa
- Esten, Mursal. 1984. *Kesusastraan: Pengantar Teori dan Sejarah*. Bandung: Angkasa.
- Harahap, Andi Syahputra. 2012. "Pengaruh Penggunaan Teknik Teratai dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas X SMA Al-Ulum Terpadu Medan Tahun Ajaran 2011/2012". (*Skripsi*). Universitas Negeri Medan.
- Hasanuddin, WS. 2002. *Membaca dan Menilai Sajak*. Bandung: Angkasa.
- Keraf, Gorys. 2005. *Diksi dan Gaya Bahasa*. Jakarta: Gramedia.
- Mella Sari. 2012. "Pengaruh Penggunaan Media Audiovisual terhadap keterampilan menulis puisi siswa kelas X MAN 2 Padang". (*Skripsi*). Padang: FBS UNP.
- Pradopo, Rachmat Djoko. 2009. *Pengkajian Puisi*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Sayuti, Suminto A. 2008. *Berkenalan dengan Puisi*. Yogyakarta: Gama Media.
- Semi, M Atar. 1988. *Antonimi Sastra*. Padang: FBSS IKIP Padang.
- Sudjana. 2005. *Metoda Statistika*. Bandung: Tarsito Bandung.